# Tugas Analisis Al

# Ditujukan sebagai salah satu syarat Untuk memperoleh nilai pada Artificial Intelligence Program Studi DIV Teknik Informatika



# Universitas Logistik & Bisnis Internasional

### Oleh

Ade ilham permadi 1194001

Program Studi

Diploma IV Teknik Informatika

Politeknik Pos Indonesia

BANDUNG 2023

#### Resource

Processor: Intel(R) Core(TM) i7-4720HQ CPU @ 2.60GHz

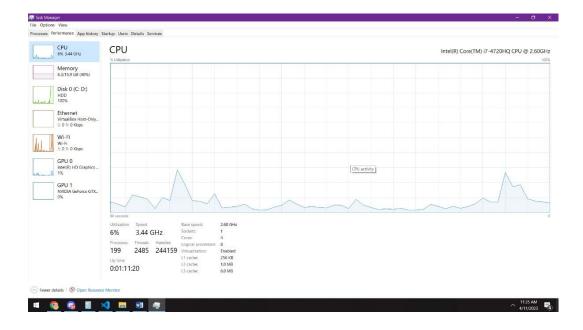
GPU : Intel(R) HD Graphics 4600OS : Windows 10 Home 22H2

• Dataset : MNIST 4 file

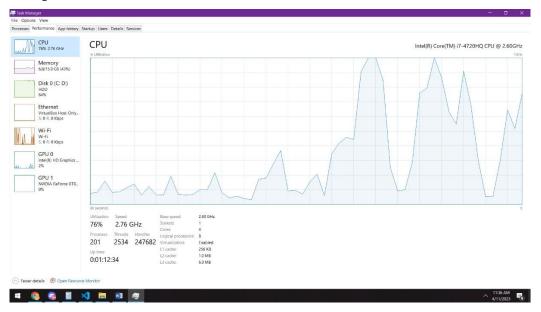
t10k-images-idx3-ubyte: 7,657 KB
t10k-labels-idx1-ubyte: 10 KB
train-images-idx3-ubyte: 45,938 KB
train-labels-idx1-ubyte: 59 KB

• Model: RNN dan LTSM masing-masing 5 Epoch

## ${\bf CPU\ Load\ Normal\ Google\ Chrome, VScode, Discord, and\ etc\ ..}$

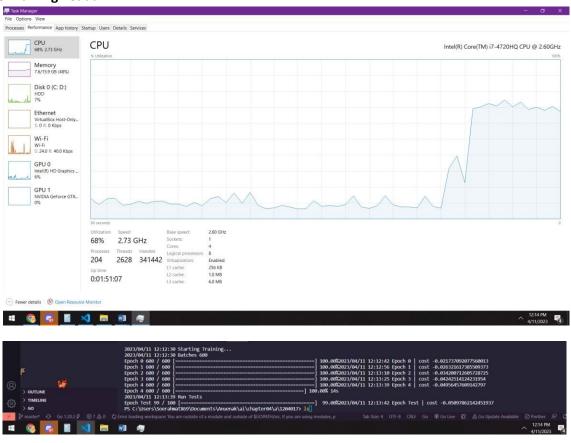


#### **CPU Training Pertama**





#### **CPU Training Kedua**



#### Training 1

Cost: - 0.42

Training 2

Cost: - 0.50

Setelah program dijalankan, beberapa instruksi seperti loadArg, Alloc Matrix, A x B, Softmax, Repeat, dan lainnya akan dieksekusi. Dari kedua data statistik yang diberikan, terlihat bahwa waktu pelatihan pada model RNN-LSTM untuk dataset MNIST menggunakan CPU Intel(R) Core(TM) i7-4720HQ CPU @ 2.60GHz meningkatkan kinerja pada pengujian kedua. Pada statistik pertama, waktu pelatihan setiap epoch memerlukan sekitar 14 detik per epoch, sedangkan pada statistik kedua, waktu pelatihan setiap epoch berkurang menjadi sekitar 13 detik per epoch. Dalam pengujian kedua, model RNN-LSTM berhasil dilatih lebih cepat menggunakan CPU Intel(R) Core(TM) i7-4720HQ CPU @ 2.60GHz. Tetapi, perlu diingat bahwa performa CPU dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk pengaturan sistem dan lingkungan yang digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk menentukan faktor penyebab perbedaan waktu pelatihan tersebut.